

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Barokah Tahu adalah salah satu usaha mikro, kecil dan menengah di Bekasi yang cukup berkembang dengan memproduksi berbagai macam tahu seperti Tahu Putih, Tahu Jambi dan Tahu Takwa, dalam memproduksi membutuhkan kacang kedelai sebagai bahan baku dalam proses produksi tahu (barang jadi). Kedelai merupakan komoditas yang berasal dari daerah subtropis, sehingga produksi kedelai di Indonesia tidak setinggi di negara subtropis lainnya seperti Amerika, Brazil, Argentina, China, India, dan Paraguay (Kementan, 2016). Beberapa produk berbahan dasar olahan kedelai antara lain tahu, tempe, es krim, susu kedelai, tepung kedelai, dan minyak kedelai. Selain itu, kedelai dapat ditanam secara organik sebagai sumber unsur hara, misalnya dengan menggunakan pupuk kandang dan pupukhijau. Kedelai organik dapat diproduksi dengan menggunakan kompos dan abu hasil tanam, serta bahan baku industri lainnya. Sifat serbaguna dari kedelai menghasilkan permintaan domestik yang kuat terhadap kedelai.

Menurut Herjanto (2009) Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan dan digunakan oleh suatu CV Barokah Tahu untuk proses produksi, sebagai suku cadang peralatan dan mesin, atau untuk keperluan lain, seperti untuk dijual kembali. Menurut Handoko (2008) istilah persediaan (*inventory*) adalah mengacu pada sumber daya yang disimpan organisasi untuk memenuhi permintaan. Persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor penting dalam suatu usaha, sehingga jumlah bahan baku yang disimpan harus mencukupi untuk menjamin kelancaran kebutuhan produksi. Jumlah persediaan bahan baku tidak boleh terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Kekurangan bahan baku dapat menghambat produksi, dan keterlambatan produksi tentunya akan berdampak pada penjualan sehingga menyulitkan pelaku usaha untuk memenuhi permintaan konsumen.

Menurut (Heizer, 2010) menyatakan bahwa: Persediaan adalah salah satu aset termahal bagi banyak CV Barokah Tahu, terhitung 50% dari total modal yang diinvestasikan. Di satu sisi, perusahaan dapat mengurangi biaya dengan mengurangi persediaan. Disisi lain, jika produk tidak tersedia, produksi mungkin gagal dan pelanggan mungkin tidak puas. Menurut (Sinti, 2019) Pengendalian persediaan adalah serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Pertimbangan yang dilakukan dalam persediaan ini adalah penghematan yang dapat terjadi pembelian dalam jumlah banyak yang dapat memberikan potongan harga, serta biaya pengangkutan yang lebih murah dibandingkan dengan biaya-biaya yang akan terjadi, karena banyaknya persediaan yang dipunyai.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pemilik CV Barokah Tahu yang menyatakan bahwa CV Barokah Tahu menggunakan kedelai yang berasal dari Amerika yang sampai saat ini CV Barokah Tahu belum menerima kedelai yang mengalami cacat atau mengalami kerusakan. Dengan demikian CV Barokah Tahu dapat terus melakukan kerja sama pembelian, dikarenakan kedelai yang dibeli dan yang akan digunakan mempunyai kualitas yang baik. Akan tetapi pada awal tahun 2023 CV Barokah Tahu mengalami kendala yaitu tidak ada pembelian bahan baku kedelai karena supplier tetap mengirim bahan baku tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman. Karena keterlambatan tersebut dalam proses produksi tahu mengalami kekurangan persediaan bahan baku, akibat kekurangan persediaan bahan baku tersebut pada waktu penyaringan bubur kedelai yang kurang baik maka sari kedelai yang dihasilkan juga sedikit sehingga tahu yang dihasilkan tidak maksimal.

Berikut data riwayat persediaan bahan baku kedelai Tahun 2021-2023 yang diperoleh dari CV Barokah Tahu disajikan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Persediaan Bahan Baku Kedelai Tahun 2021-2023

No	Bulan	Persediaan Awal (kg) (A)			Pemakaian (kg) (B)			Jumlah Sisa Persediaan (kg) (A-B)			Pembelian (kg) (C)				Total Persediaan (kg) (A-B+C)			Kapasitas Gudang (kg)	Keterangan		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	Supplier Tetap	Supplier Tetap	Supplier Tetap	Supplier Lain	2021	2022	2023		2021	2022	2023
1	Januari	14.300	15.407	17.476	14.167	14.987	15.970	133	420	1.506	15.000	16.000	0	14.000	15.133	16.420	15.506	-	-	Stock Over	
2	Februari	15.133	16.420	15.506	14.730	15.996	22.290	403	424	-6.784	17.000	16.000	14.000	5.000	17.403	16.424	12.216	-	-	Stock Out	
3	Maret	17.403	16.424	12.216	16.920	15.980	15.759	483	444	-3.543	23.000	18.000	16.000	0	23.483	18.444	12.457	-	-	Stock Out	
4	April	23.483	18.444	12.457	22.990	18.000	15.740	493	444	-3.283	19.000	18.500	16.000	0	19.493	18.944	12.717	-	-	Stock Out	
5	Mei	19.493	18.944	12.717	19.330	18.800	15.670	163	144	-2.953	20.000	18.200	16.000	0	20.163	18.344	13.047	-	-	Stock Out	
6	Juni	20.163	18.344	13.047	19.975	17.880	14.980	188	464	-1.933	17.000	17.000	15.000	0	17.188	17.464	13.067	-	-	Stock Out	
7	Juli	17.188	17.464	13.067	16.985	16.998	14.630	203	466	-1.563	16.000	17.000	15.000	0	16.203	17.466	13.437	-	-	Stock Out	
8	Agustus	16.203	17.466	13.437	15.790	16.970	13.700	413	496	-263	16.000	16.000	14.000	0	16.413	16.496	13.737	-	-	Stock Out	
9	September	16.413	16.496	13.737	16.250	16.290	12.600	163	206	1.137	17.000	15.000	13.000	0	17.163	15.206	14.137	-	-	Stock Over	
10	Oktober	17.163	15.206	14.137	16.795	14.800	12.870	368	406	1.267	14.000	15.000	13.000	0	14.368	15.406	14.267	-	-	Stock Over	
11	November	14.368	15.406	14.267	13.974	15.110	12.760	394	296	1.507	15.000	15.000	13.000	0	15.394	15.296	14.507	-	-	Stock Over	
12	Desember	15.394	15.296	14.507	14.987	14.820	14.558	407	476	-51	15.000	17.000	15.000	0	15.407	17.476	14.949	-	-	Stock Out	
Total		206.704	201.317	166.571	202.893	196.631	181.527	3.811	4.686	-14.956	204.000	198.700	179.000		207.811	203.386	164.044				
Rata-Rata		17.225	16.776	13.881	16.908	16.386	15.127	318	391	-1.246	17.000	16.558	14.917		17.318	16.949	13.670				

Sumber: CV Barokah Tahu, 2021-2023.

Berdasarkan tabel 1.1 persediaan bahan baku kedelai di atas, menggambarkan data persediaan bahan baku kedelai dari tahun 2021-2023. Data menunjukkan realisasi pemakaian untuk kegiatan operasional ternyata berubah setiap bulannya. Sehingga terlihat pada bulan Februari- Agustus dan Desember 2023 persediaan yang ada tidak mampu untuk menunjang kegiatan operasional pada bulan berikutnya di mana CV Barokah Tahu melakukan pemesanan 24 kali dalam setahun atau 2 kali dalam sebulan, keadaan ini mengakibatkan CV Barokah Tahu mengalami kondisi *stock out* di mana kondisi persediaan awal kurang dari jumlah pemakaian bahan baku kedelai sehingga mengharuskan perusahaan perlu membeli kedelai di Supplier Lain untuk memenuhi kebutuhan persediaan dan otomatis akan mempengaruhi arus kas perusahaan. Sedangkan pada bulan Januari dan September- November 2023, CV Barokah Tahu mengalami kondisi *stock over* di mana kondisi persediaan yang ada melampaui jumlah kapasitas gudang yang tersedia, kondisi ini mengakibatkan kedelai akan disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama di gudang apalagi gudang yang dimiliki oleh CV Barokah Tahu bersifat gudang terbuka dan berakibat pada kualitas kedelai yang turun seiring dengan kondisi cuaca juga berpengaruh pada jumlah kedelai jika kedelai banyak yang rusak maka pembuatan tahu tidak stabil dan akan berpengaruh pada kelancaran produksi dan juga kualitas tahu yang dihasilkan.

Dengan tujuan meminimalisir permasalahan tersebut, perlu dilakukan perencanaan persediaan. Perencanaan persediaan meliputi jumlah kuantitas setiap pemesanan, jumlah frekuensi pemesanan, besarnya persediaan pengaman (*safety stock*), dan titik (kuantitas) pemesanan kembali (*Re-Order Point*) batu bara merupakan poin persediaan yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kondisi finansial perusahaan, kelancaran produksi dan juga kepuasan pelanggan.

Keterlambatan dan kekurangan stok dapat memaksa perusahaan untuk membeli kedelai dari pemasok alternatif dengan harga lebih tinggi, yang akan meningkatkan biaya produksi. Kekurangan stok dan penggunaan kedelai yang tidak

segar atau berkualitas rendah dapat menurunkan kualitas produk tahu yang dihasilkan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan perlu menjalin hubungan yang lebih kuat dengan pemasok utama dan alternatif untuk memastikan pengiriman tepat waktu.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pemilik CV. Barokah Tahu, menunjukkan bahwa perencanaan persediaan dihitung secara manual dan belum memiliki metode khusus untuk mengatur manajemen persediaan bahan baku yang dimilikinya berdasarkan pada perkiraan kebutuhan kedelai untuk kegiatan operasional. Sedangkan pembelian kedelai dilakukan dalam tenggang waktu yang sama untuk setiap periodenya dan belum ada evaluasi apakah kebijakan CV Barokah Tahu selama ini sudah optimal atau belum. Hal ini mengakibatkan kekurangan dan kelebihan persediaan, biaya yang tinggi dan resiko kerugian.

Menurut (Wahyudi, 2015) *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan jumlah pesanan yang memiliki biaya pemesanan dan biaya penyimpanan pertahun minimum. Untuk mengetahui jumlah pesanan minimum yang ekonomis perlu dilihat pertambahan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, *Reorder point*, *Safety Stock*, *lead time* serta besarnya persediaan rata-rata. *Economic Order Quantity* (EOQ) membantu dalam menentukan jumlah pesanan yang optimal untuk meminimalkan total biaya persediaan, yang mencakup biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Affandy & Jan, 2024) menyatakan bahwa beberapa teori bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat memperkecil biaya yang dikeluarkan oleh CV Barokah Tahu. Salah satunya teori Stevenson (2015:557), *Economic Order Quantity* (EOQ) digunakan untuk mengidentifikasi ukuran pesanan tetap yang akan meminimalkan jumlah biaya tahunan untuk menyimpan persediaan dan memesan persediaan. Penggunaan *Economic Order Quantity* (EOQ) memungkinkan CV Barokah Tahu tahu untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Hal ini penting karena kelebihan stok dapat menyebabkan pemborosan, terutama untuk produk yang mudah rusak seperti tahu. Sebaliknya, kekurangan stok dapat mengakibatkan terhentinya produksi dan hilangnya peluang

penjualan.

Sedangkan menurut penelitian dari Kamalia et al., (2024) menyatakan bahwa pengendalian bahan baku diperlukan untuk dapat membantu dalam mengelola persediaan bahan baku yang meliputi perencanaan kebutuhan persediaan bahan baku dan selanjutnya diikuti dengan pengendalian persediaan bahan baku. Pengendalian yang baik dapat membantu dalam mendeteksi dan mengatasi masalah yang mungkin dapat timbul pada saat proses pengadaan maupun saat persediaan tersebut disimpan atau dikeluarkan dari gudang persediaan, sehingga tidak timbul masalah pada saat proses produksinya. Dengan menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ), CV Barokah Tahu tahu dapat merencanakan jadwal produksi dan pemesanan bahan baku dengan lebih efisien. Ini memungkinkan proses produksi berjalan lebih lancar tanpa gangguan yang disebabkan oleh ketidakterersediaan bahan baku.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang disebutkan di atas memberikan bukti bahwa penggunaan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat memberikan banyak manfaat bagi CV Barokah Tahu termasuk pengurangan biaya, pengelolaan stok yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, beralih dari metode manual ke *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat menjadi langkah yang strategis bagi CV Barokah Tahu tahu untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya untuk dapat menghindari terjadinya kekurangan persediaan terhadap bahan baku utama maka diperlukan adanya pengendalian persediaan pada bahan baku agar dapat menjamin proses produksi tetap berjalan. Salah satu metode yang tepat agar dapat mengetahui jumlah pemesanan bahan baku kedelai yang lebih ekonomis adalah dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sehingga dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada CV Barokah Tahu**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kedelai yang diterapkan pada CV Barokah Tahu?
2. Bagaimana penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV Barokah Tahu?
3. Kapan waktu yang tepat bagi CV Barokah Tahu untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diperoleh tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku kedelai yang diterapkan pada CV Barokah Tahu.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Economic Order Quantity* pada CV Barokah Tahu.
3. Untuk mengetahui kapan waktu yang tepat bagi CV Barokah Tahu untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV Barokah Tahu
Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap kebijakan CV Barokah Tahu yang selama ini diterapkan, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku di waktu yang akan datang.

1.5 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian sebelumnya maka ruang lingkup dan pembatasan masalah ini yaitu :

Pembatasan masalah yang dibahas hanya untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku pembuatan tahu dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV Barokah Tahu meliputi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang didapatkan dari bagian keuangan CV Barokah Tahu yang merupakan data rahasia sehingga tidak terdapat rincian secara detail.

1.6 Sistematika Pelaporan

Hasil dan pembahasan atas masalah penelitian akan dituangkan ke dalam sistematika pelaporan. Sistematika pelaporan hasil penelitian disusun terinci dalam 5 (Lima) bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini serta hasil penelitian terdahulu tentang pengendalian persediaan. Dalam bab ini dimuat kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pikir dan sistematika pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian mencakup metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian meliputi: gambaran umum CV Barokah Tahu, deskripsi penelitian, objek penelitian serta analisis data hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV Barokah Tahu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV Barokah Tahu. Di samping itu juga saran yang perlu disampaikan sebagai rekomendasi terhadap pihak CV Barokah Tahu.